

# **Sri Mulyani Heran Perbaikan Pagar Puskesmas Masuk ke Penanganan Stunting**

JAKARTA - Menteri Keuangan Sri Mulyani mengaku heran lantaran perbaikan pagar puskesmas masuk ke anggaran penanganan stunting. Padahal menurutnya, masih ada permasalahan stunting yang memerlukan perhatian lebih, seperti makanan untuk bayi dan ibu hamil di daerah-daerah.

BACA JUGA: Dia pun menyebutkan bahwa terdapat 283 sub kegiatan stunting pada level pemerintah daerah yang memakan anggaran senilai Rp77 triliun. Katanya, banyaknya kegiatan yang tidak terkoordinasi ini menyebabkan bengaknya APBN, serta penggelontoran dana tidak tepat sasaran. BACA JUGA: "Item yang betul-betul untuk bayi stunting, yaitu memberikan makanan dari bayi khas daerah hanya Rp34 triliun. Bayangkan, yang betul-betul sampai ke mulutnya bayi atau ibu yang hamil untuk bisa mencegah stunting itu hanya porsi yang sangat kecil. Karena ada 283 kegiatan, termasuk yang tadi disampaikan Pak Menteri PPN/Bappenas, ganti pagar Puskesmas masuk dalam kategori (anggaran) stunting, terangnya dalam acara Launching Modal Sinkronisasi Krisna Renja-Saksi yang dipantau secara daring, Selasa (14/3/2023). "Ada kegiatan ganti pagar Puskesmas rusak ini masuk kategori stunting, mungkin kita ketawa, ini betapa banyak PR untuk kita," lanjutnya. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Dalam kesempatan yang sama Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Abdullah Azwar Anas mengungkapkan pemerintah terus menyederhanakan birokrasi agar masyarakat bisa menikmati birokrasi yang tangkas dan layanan publik yang prima. Dia mencontohkan akan hadir aplikasi kependudukan digital yang bisa memudahkan masyarakat. "Kalau bapak ibu rumahnya di Grobogan, nggak perlu pulang ke sana untuk ganti nama, atau perubahan status anak. Cukup dengan HP sudah selesai," pungkasnya.